



► KELURAHAN KEPARAKAN

## Mencegah Kekerasan, Warga Mengedukasi Anak-anak

MERGANGSAN—Sebanyak 70-an anak dari jenjang SD dan SMP di Kelurahan Keparakan mengikuti kegiatan edukasi hubungan sehat. Edukasi tersebut dilakukan supaya menciptakan lingkungan kelurahan yang aman dan nyaman untuk anak-anak dalam bermain dan tumbuh kembang.

Dilakukan di RTH Kali Gajah Wong, edukasi tersebut dilakukan Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana (DP3AKB) Jogja.

Ketua RW 09 Kelurahan Keparakan Bambang Satrio menyebut kegiatan tersebut diisi dengan materi ceramah dan permainan edukasi. "Kegiatan dilakukan juga untuk merayakan hari anak nasional, supaya anak-anak di Kelurahan Keparakan punya kesadaran untuk tidak

melakukan perundungan," jelasnya, Minggu (31/7).

Satrio yang juga ketua panitia kegiatan tersebut menyebut anak-anak perlu mendapat perhatian khusus.

"Karena selama ini mereka dibarkan bermain begitu saja, padahal mereka tetap butuh perhatian orang tua dan lingkungan sekitarnya untuk mendampingi tumbuh kembangnya," ujarnya.

Jangan sampai berbagai kasus perundungan yang berakibat fatal, seperti meninggalnya seorang anak, menurut Satrio, terjadi di kelurahannya. "Makanya kami ajak anak-anak ini untuk mengenal hubungan pertemanannya dan mengajarkan

bagaimana membangun hubungan pertemanan yang sehat tanpa kekerasan dengan menyenangkan," katanya.

Anak-anak, menurut Satrio, jadi modal penting bagi pembangunan. "Karena mereka kelak yang akan meneruskan estafet

kepemimpinan dan pembangunan, jangan sampai selama tumbuh kembang jadi anak mereka mengalami hal tidak menyenangkan dan bisa mengganggu masa depannya," katanya.

Lurah Keparakan Rini Budi Prastiwi mengapresiasi kegiatan yang dilakukan warganya tersebut. Rini menyebut pengenalan hubungan yang sehat dan kekerasan pada anak membuat anak-anak di Keparakan sadar

akan hak-haknya. "Jadi kalau ada perundungan, korban bisa melawan atau melaporkannya," kata Rini.

Kegiatan tersebut, menurut Rini, menunjukkan predikat Kampung Ramah Anak di Keparakan dijaga komitmennya oleh warga Keparakan. "Ini membuktikan bukan hanya kelurahan saja yang aktif menjaga komitmen terhadap Kampung Ramah Anak tapi juga dari warganya juga," jelasnya, Minggu.

Rini berharap langkah serupa terus dilakukan warganya untuk memastikan hak-hak anak di Keparakan terjamin. "Tanpa partisipasi warga dalam membangun kelurahan yang ramah anak, sulit untuk mewujudkannya," katanya.



Gandeng Gandeng



Kegiatan edukasi pencegahan kekerasan terhadap anak di Kelurahan Keparakan yang diikuti 70 anak, Sabtu (31/7).

(Triyo Handoko)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005